

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh pembahasan pada bab-bab dimuka, baik ditinjau dari segi teoritis maupun evaluasi berdasarkan kenyataan, maka pada akhir penulisan skripsi ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian merupakan salah satu kegiatan yang harus ada dan harus dilaksanakan fungsinya dalam suatu organisasi / perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar.
2. Anggaran dan sistem penganggaran merupakan salah satu alat pengendalian (control) yang baik untuk melakukan perhitungan terhadap perkiraan dan realisasi biaya yang diperlukan untuk kegiatan produksi.
3. Rencana penjualan dan rencana produksi serta anggaran-anggarnya merupakan dasar untuk menentukan besarnya anggaran biaya produksi dan biaya non produksi. Sebagai contoh penghitungannya adalah seperti yang telah diuraikan pada Bab IV.
4. Berdasarkan hasil evaluasi, nampak bahwa home industry Bill-Boy Shoes belum melakukan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan anggaran sebagai alat kontrolnya, hal ini terkait dengan kondisi atau

kelemahan yang ada pada perusahaan (home industry) Bill-Boy Shoes, yaitu:

- a. Belum adanya tenaga kerja yang khusus menangani pembukuan, hal ini disebabkan pimpinan usaha menangani langsung kegiatan keuangan perusahaan, baik yang mencakup penerimaan maupun pengeluaran sehingga merasa tidak memerlukan adanya suatu penganggaran.
 - b. Minimasi biaya produksi terutama biaya bahan langsung yang mengandalkan survey harga.
 - c. Tidak adanya persediaan awal dan akhir bahan.
 - d. Tidak dilakukannya pengendalian khusus terhadap biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.
 - e. Pengendalian biaya yang hanya berpatokan pada faktur-faktur, bonbon dan kwitansi-kwitansi, baik pembelian maupun penjualan.
 - f. Perkiraan pengeluaran (biaya) yang hanya mengandalkan pengalaman produksi tahun sebelumnya.
 - g. Model yang telah dibuat kadang-kadang kurang disukai oleh pembeli (konsumen).
5. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut diatas jelas bahwa pengendalian biaya produksi yang sedang berjalan pada perusahaan (home industry) Bill-Boy Shoes, belum memberikan manfaat yang besar.

B. Saran-Saran

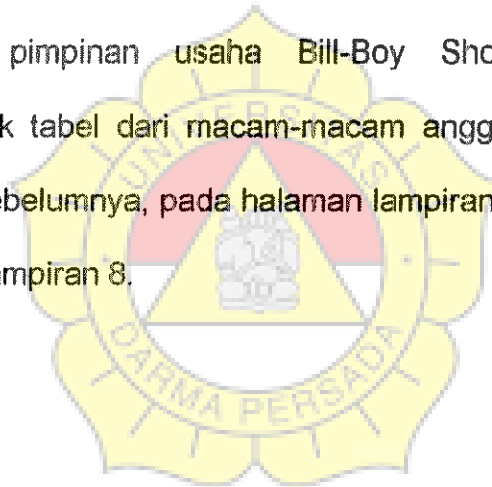
Berdasarkan salah satu isi kesimpulan yang menguraikan adanya beberapa kelemahan dari hasil evaluasi terhadap pengendalian biaya produksi yang sedang berjalan pada home industry Bill-Boy Shoes, sebagai penutup dari penulisan ini penulis mencoba memberikan saran kepada pimpinan perusahaan antara lain :

1. Walaupun pimpinan usaha Bill-Boy Shoes menangani langsung kegiatan keuangan perusahaan, dimana untuk setiap penerimaan yang masuk langsung diterima dan dikelolanya dan untuk setiap pengeluaran biaya, langsung ditanganinya, namun sebaiknya menggunakan sistem penganggaran sebelum melakukan kegiatan produksi dengan terlebih dahulu merencanakan pembukuan yang baik.
2. Pengendalian biaya produksi terutama biaya bahan langsung hendaknya dilakukan dengan menyusun suatu anggaran pemakaian dan pembelian bahan. Hal ini untuk menghindari adanya biaya tidak terduga.
3. Untuk bahan langsung yang habis dipakai dalam satu kali produksi hendaknya diadakan persediaan bahan, hal ini untuk menghindari tidak tersedianya bahan pada saat menerima pesanan sewaktu-waktu.
4. Untuk pengendalian biaya tenaga kerja langsung sebaiknya pimpinan usaha Bill-Boy Shoes melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengukuran kegiatan yang sebenarnya dibandingkan dengan standar yang sesuai.

- b. Menetapkan batasan jumlah pekerja sesuai dengan aktivitas produksi.
 - c. Menetapkan standar upah sesuai dengan pekerjaannya.
 - d. Menyelenggarakan pembukuan untuk membuat/menyusun data upah tenaga kerja yang menyangkut: jumlah jam kerja, jumlah rata-rata yang dikerjakan setiap harinya, analisa biaya upah di atas atau di bawah standar, dan penetapan jumlah produk yang harus diselesaikan.
5. Terhadap pengendalian biaya overhead pimpinan usaha Bill-BoShoes dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a. Menggolongkan biaya kedalam unsur-unsurnya, misalnya kedalam biaya overhead variabel dan overhead tetap.
 - b. Penetapan standar bagi biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung (bila ada).
 - c. Pengukuran besarnya prestasi yang sebenarnya dibandingkan dengan standar.
 - d. Melakukan analisa terhadap perubahan biaya yang terjadi tiap tahunnya.
6. Produk yang dibuat hendaknya disesuaikan dengan selera konsumen dan modal yang ada. Disamping itu harga jual hendaknya fleksibel dalam arti dapat disesuaikan, baik dari bahan dasar yang digunakan, tenaga kerja yang dianclalkan maupun hal-hal lain yang menyangkut produksi dan

penjualan sebab harga jual yang terjangkau akan menambah permintaan dan secara otomatis penjualan meningkat.

7. Pengendalian biaya produksi pada home industry Bill-Boy Shoes sebaiknya terlebih dahulu dilakukan dengan menyusun perencanaan pembukuan yang baik, setelah itu menggunakan cara-cara pengendalian biaya produksi yang telah disebutkan, kemudian menentukan perkiraan biaya-biaya yang diperlukan dan terakhir menerapkannya dalam realisasi proses/kegiatan produksi.
8. Sebagai saran terakhir, pimpinan usaha Bill-Boy Shoes dapat menggunakan bentuk-bentuk tabel dari macam-macam anggaran yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, pada halaman lampiran mulai dari lampiran 4 sampai dengan lampiran 8.



DAFTAR PUSTAKA

Adikoesoemah, R. Soemita. *Cost Accounting (Kalkulasi Harga Pokok)*
Bandung: Penerbit Tarsito, 1986

Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. *Anggaran Perusahaan*. Edisi
ke-3. Yogyakarta: BPFE Gadjah Mada, 1992.

Bambang S. dan G. Kartasapoetra. *Kalkulasi dan Pengendalian Biaya
Produksi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1992.

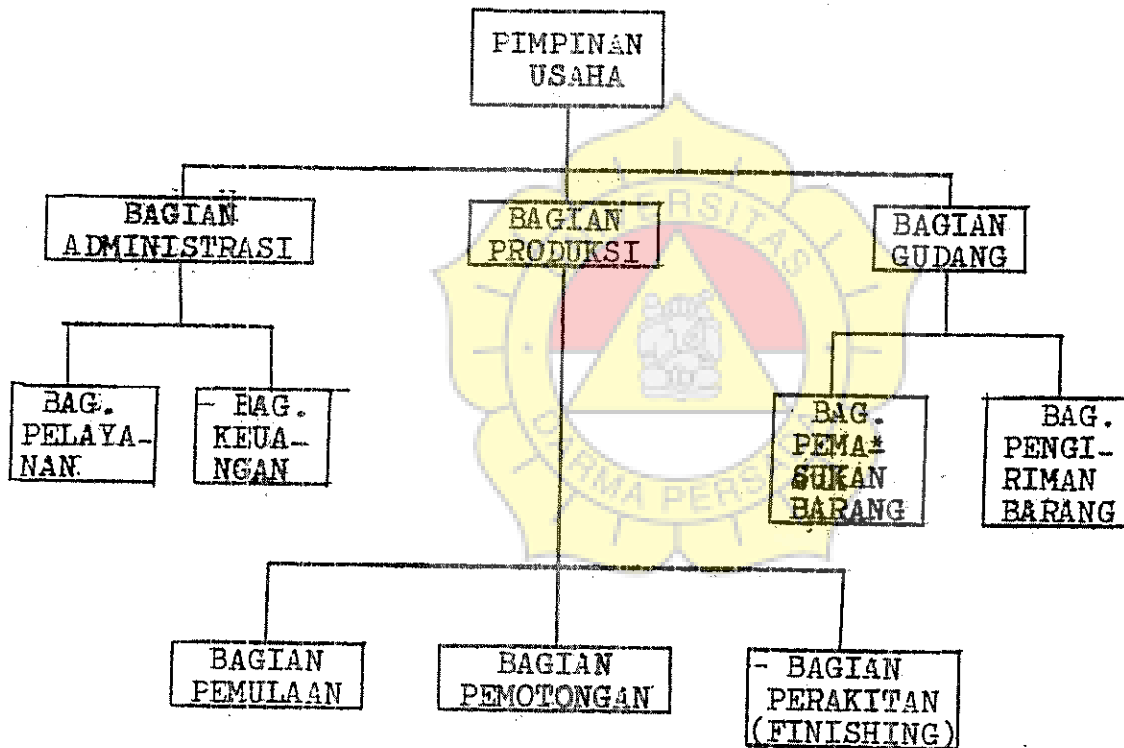
Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE Gadjah
Mada, 1992.

Komaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung: Penerbit
Alumni, 1979.

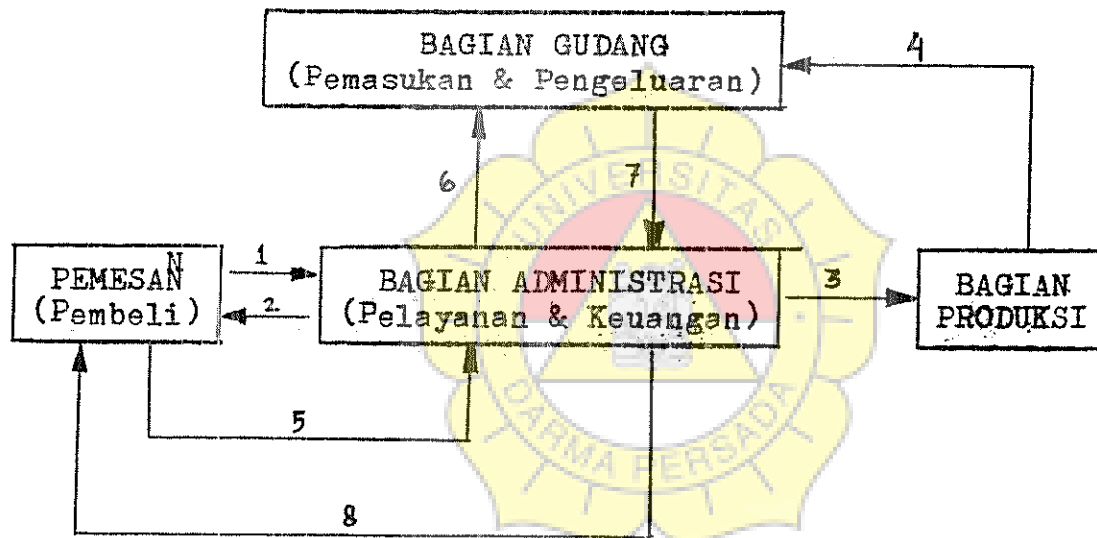
Manullang, M. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Edisi Revisi.
Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1991.

Supriyono, R.A. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian
Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Edisi ke-2. Yogyakarta:
BPFE Gadjah Mada, 1993.

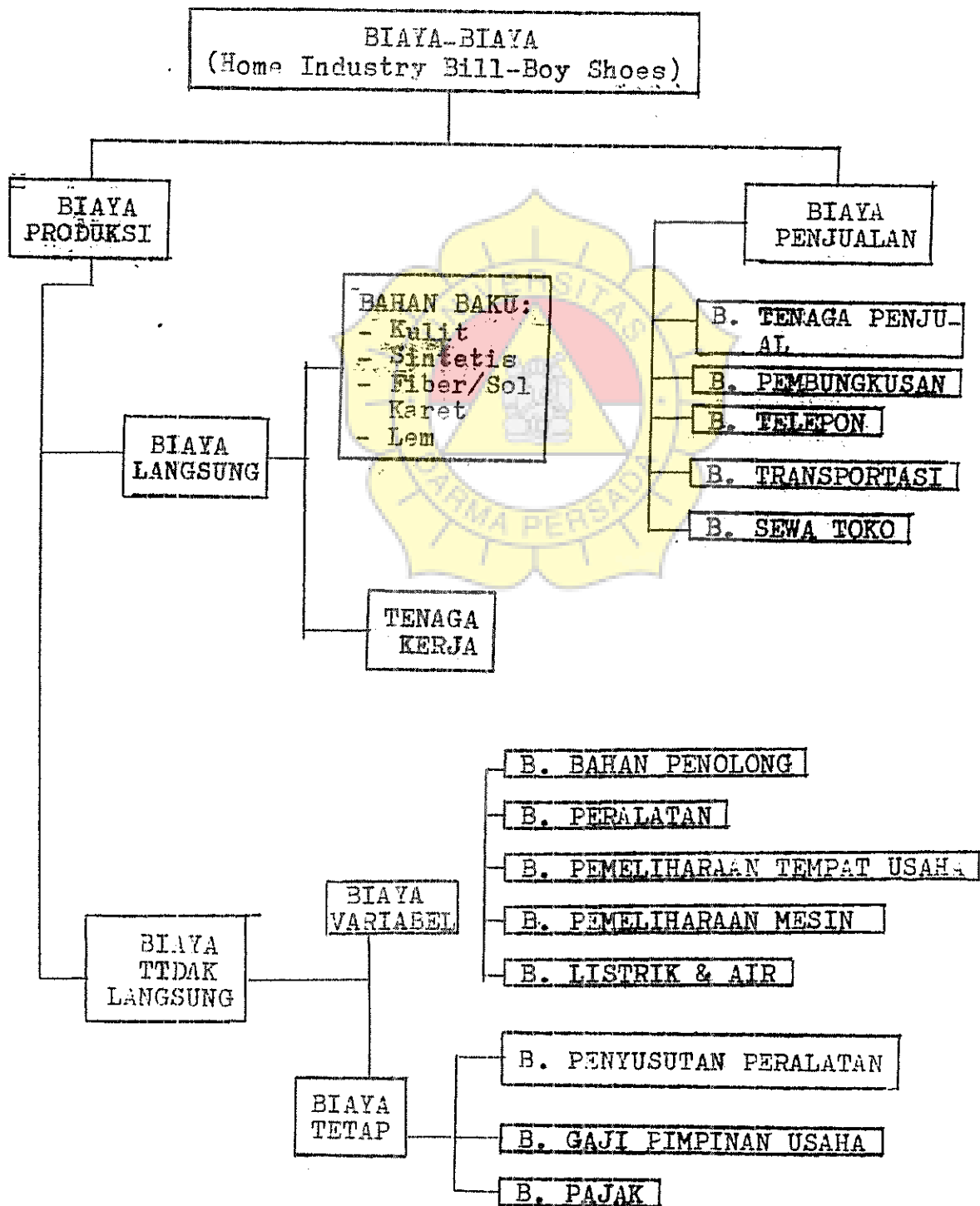
STRUKTUR ORGANISASI
HOME INDUSTRI BILL-BOY SHOES



PROSES PEMESANAN SEPATU "BILL-BOY"
(BERKUNJUNG LANGSUNG)



STRUKTUR BIAYA-BIAYA
HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES



HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES		
ANGGARAN PENJUALAN		
Tahun 199x		
DAERAH PENJUALAN	KUANTITAS (Pasang)	Jumlah (Harga Jual @ ...)
JUMLAH		

Tabel-1

HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES	
ANGGARAN PRODUKSI	
Tahun 199x	
KETERANGAN	JUMLAH (Pasang)
Anggaran Penjualan Tahun 199x	
Anggaran Persediaan Produk Selesai 31 Desember 199x	+
Jumlah Kuantitas Produk yang Diper- lukan	
Anggaran Persediaan Produk Selesai 1 Januari 199x	-
Anggaran Produksi	

Tabel - 2

HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES			
ANGGARAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU			
Tahun 199x			
PEMAKAIAN (BIAYA) BAHAN BAKU	JMLH PROD. NORMAL ... Pasang	JMLH PROD. STANDAR ... Pasang	HARGA POKOK PERPA ² SANG
Pemakaian Bahan Baku: A= Jmlh Prod. Normal x ... (satuan) Bahan Baku x Rp ... /satuan = Jmlh Prod. Standar x ... (satuan) Bahan Baku x Rp ... /satuan B= Jmlh Prod. Normal x ... (satuan) Bahan Baku x Rp ... /satuan = Jmlh Prod. Standar x ... (satuan) Bahan Baku x Rp ... /satuan	Rp ...	Rp ...	Rp ...
Jumlah Anggaran Pema- kaian (Biaya) Bahan Baku /Langsung	Rp	Rp	Rp

Tabel - 3

HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOTS ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU Tahun 199x		
PEMBELIAN BAHAN BAKU	JMLH PROD. NORMAL ... Pasang	JMLH PROD. STANDAR ... Pasang
Bahan Baku A:		
Kuantitas dipakai	.../satuan	.../satuan
Kuantitas persediaan akhir	.../satuan	.../satuan
Kuantitas yang diperlukan	.../satuan	.../satuan
Kuantitas Persediaan awal	.../satuan	.../satuan
Kuantitas yang dibeli	.../satuan	.../satuan
Harga persatuan	Rp ...	Rp ...
Anggaran Pembelian Bahan A	Rp ...	Rp ...
Bahan Baku B:		
Kuantitas dipakai	.../satuan	.../satuan
Kuantitas persediaan akhir	.../satuan	.../satuan
Kuantitas yang diperlukan	.../satuan	.../satuan
Kuantitas persediaan awal	.../satuan	.../satuan
Kuantitas yang dibeli	.../satuan	.../satuan
Harga persatuan	Rp ...	Rp ...
Anggaran Pembelian Bahan B	Rp ...	Rp ...
JUMLAH ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp ...	Rp ...

Tabel - 4

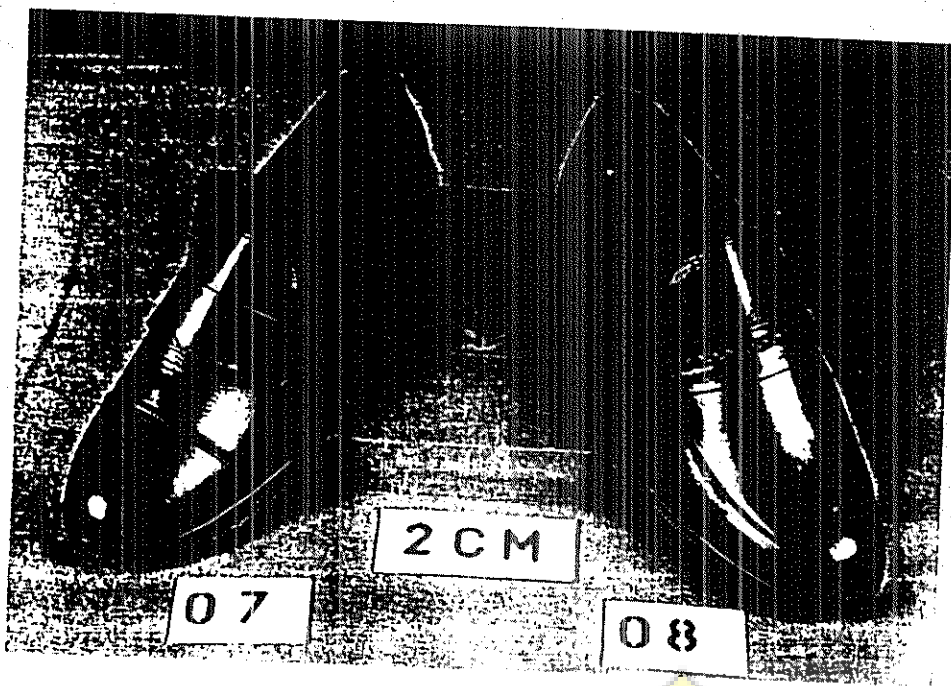
HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES			
ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			
Tahun 199x			
DEPARTEMEN	JMLH PROD. NORMAL ... Pasang	JMLH PROD. STANDAR ... Pasang	HARGA POKOK PERPASANG
Departemen (I): Jmlh Jam Kerja (...jam/pasang) Tarif Urah Per- jam	... Jam	... Jam	
Jumlah Anggaran Departemen (I)	Rp ...	Rp ...	Rp ...
Departemen (II): Jmlh Jam Kerja (...jam/pasang) Tarif Urah Per- jam	... Jam	... Jam	
Jumlah Anggaran Departemen (II)	Rp ...	Rp ...	Rp ...
JUMLAH ANGGARAN BIA- YA TENAGA KERJA LANGSUNG	Rp ...	Rp ...	Rp ...

Tabel - 5

HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES
 ANGGARAN BIAYA OVERHEAD
 Tahun 199x

KOLOM	KETERANGAN	DEPT. I	PROD. II	DEPT. III	PROD. IV
(1)	Anggaran Biaya setiap dept.	Rp ..	Rp ..	Rp ..	Rp ..
(2)	Alokasi biaya dept. IV	Rp ..	Rp ..	-	Rp (...)
(3)	Alokasi biaya dept. III	Rp ..	Rp ..	Rp (...)	
(4)=(2)+(3)	Jmlh biaya dari alokasi	Rp ..	Rp ..		
(5)= (1)+(4)	Jmlh biaya setelah alokasi	Rp ..	Rp ..		
(6)=	Jmlh biaya tetap	Rp ..	Rp ..		
(7)	Jmlh biaya variabel	Rp ..	Rp ..		
(8)	Kapasitas normal jam kerja	..jam	..jam		
(9)= (5)/(8)	Tarif total perjam	Rp ..	Rp ..		
(10)=(6)/(8)	Tarif tetap perjam	Rp ..	Rp ..		
(11)=(7)/(8)	Tarif variabel perjam	Rp ..	Rp ..		
(12)=(Anggaran produksi (psg)	..psg	..psg		
(13)=(5)/(12)	Anggaran HP perpasang	Rp ..	Rp ..		
(14)=(6)/(12)	Anggaran biaya tetap/psg	Rp ..	Rp ..		
(15)=(7)/(12)	Anggaran biaya variabel perpasang	Rp ..	Rp ..		

Tabel - 6



CONTOH MOWEL PRODUK SEPATU

MOWEL LAKI-LAKI HASIL PRODUKSI BILL-BOY SHOES

HOME INDUSTRY BILL-BOY SHOES

Jl. Anggrek XII Rt.001/04 No. 25
Setiabudi - Karet
JAKARTA 12920
Telp. (021) 5223586

Perihal: Keterangan Riset

Jakarta, 20 Juli 1998

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah pimpinan home industry Bill-Boy Shoes menyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada tingkat akhir

Nama : Nurahayati
NIM : 94420052
Alamat : Jl. Anggrek XII No. 15, Rt. 0018/02, Jakarta 12940.

telah diberi kesempatan untuk mengadakan riset/mengumpulkan data pada perusahaan yang saya pimpin, guna melengkapi proses penulisan Skripsi sebagai salah satu tugas akhir yang diwajibkan.

Demikianlah surat keterangan riset ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

